

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari situlah terbukti bahwa kesatuan masyarakat hukum, yakni warga desa yang tinggal dalam suatu lokasi yang mana memiliki hak atau wewenang untuk melakukan atau menjalankan pemerintahannya untuk kepentingan warga yang tinggal dalam kawasan desa tersebut. Sehingga pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014 tersebut sesuai dengan hari ini. Terbukti dari negara kita pun memberikan jaminan bahwa pemerintah memberikan jaminan perlindungannya sebagai salah satu dari kesatuan Republik Indonesia. Selain pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014, ada juga beberapa pengertian dari ahli lainnya yang bisa memberikan pemahaman lebih bahwa desa memiliki posisi penting. Desa adalah suatu kesatuan hukum dan di dalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri, hal ini disampaikan oleh Sutardjo Kartohadikusumo yang merupakan seorang Gubernur Jawa Barat yang pertama. Hal ini disampaikannya saat menjabat menjadi Gubernur. Selain pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014 dan juga menurut Sutardjo Kartohadikusumo, ada juga pendapat yang menyebutkan bahwa

desamerupakan suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang rendah dan dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen. Selain itu, penduduknya bermatapencapaian di bidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya.

Hal itu disampaikan oleh Rifhi Siddiq yang merupakan salah satu ahli dalam bidang Antropologi. Tidak heran jika pendapatnya mengenai desa juga membawa interaksi sosial dimana tidak ada dalam pendapat milik (**Sutardjo Kartohadikusumo**).

Tertulis dan terdengar sebuah cerita disebuah daerah perkampung yang subur, tumbuhan yang tumbuh subur di atas tanah yang datar dan hijaunya persawahan bagaikan permadani hijau yang terhampar luas, hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai meskipun penduduk dalam kehidupan yang sangat sederhana, Konon katanya pada suatu hari ketika penduduk kampung sedang menjemur padi, tiba-tiba datanglah seekor burung yang sangat cantik dan membuat terkejut semua penduduk kampung. Karena baru kali ini melihat ada burung secantik itu dan tidak tahu apa nama burung tersebut. Dengan sering didatangi oleh penduduk, maka tanpa disengaja penduduk memberi nama burung tersebut dengan nama burung Merak, dab pada akhirnya penduduk kampung pun menanamkan kampungnya Kampung Merak.

Dikarenakan dari tahun demi tahun yang terus berjalan penduduk Kampung Merak semakin bertambah banyak, dan secara administratif Kampung Merak menjadi sebuah desa, dengan nama Desa Merak. Dan masuk kedalam wilayah Kecamatan Balaraja. Kemudian pada tahun 2007 terjadi pemekaran Kecamatan di

Kecamatan Balaraja, dari pemekaran tersebut terbentuklah Kecamatan baru yaitu Kecamatan Sukamulya, dimana Desa Merak merupakan salah satu dari 8 (delapan) Desa yang masuk ke dalam wilayah kecamatan sukamulya.

Desa Merak lokasinya di lalui oleh jalan Kabupaten yang memiliki Luas Wilayah seluas 272 Ha. Mayoritas penduduknya adalah petani dan beragama Islam, yang memiliki 2 kejaroan 4 rukun warga (RW) serta terdiri dari 28 Rukun Tetangga (RT). Pada saat ini Desa Merak dipimpin oleh Kepala Desa yang memiliki Inovasi Desa yang luar biasa yaitu Desa Online yang dimana Desa Online dapat membantu Kepala Desa beserta jajaran untuk mengoptimalkan pelayanan Desa Online. Inovasi Desa Online ini teretus ketika Kepala Desa Merak melihat fenomena masyarakat desa yang mulai mengikuti perkembangan zaman 4.0 ini. Sehingga Kepala Desa tertarik untuk membuat Inovasi yang berbeda dari Desa lainnya yang berada di Kabupaten Tangerang. Desa Online ini nantinya akan memberika pelayanan Online sehingga membuat warga menjadi mudah dalam hal efisiensi waktu untuk membuat surat menyurat. Akan tetapi pelayanan secara langsung pun tetap dibuka di Alamat kantor desa merak berada di Jl. Desa Merak Kecamatan Sukamulya Kode Pos 15612.

Perangkat Desa adalah salah satu organ pemerintah desa, selain Kepala Desa. Sesuai rumusan Pasal 1 angka 3 UU Desa, kedudukan Perangkat Desa adalah ‘pembantu’ bagi Kepala Desa dalam menjalankan fungsi pemerintahan. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, kedudukan ‘pembantu’ juga dilekatkan kepada Wakil Presiden dan menteri-menteri.

Perangkat Desa diatur dalam Pasal 48-53 UU Desa. Secara ringkas, pasal-pasal ini mengatur tentang kedudukan dan tugas Perangkat Desa; pengangkatan dan pemberhentian; penghasilan; serta larangan-larangan dalam menjalankan tugas. Komunikasi antarprbadi yang terjadi antara perangkat desa merak dan ketua RW sedesa Merak harus berjalan secara efektif untuk dapat membangun kerjasama yang baik. Komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang mempunyai efek besar dalam hal mempengaruhi orang lain terutama per individu. Hal ini disebabkan karena biasanya pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi bertemu secara langsung, tidak menggunakan media dalam penyampaian pesannya sehingga tidak ada jarak yang memisahkan antara komunikator dengan komunikan. Karena saling berhadapan muka, maka masing-masing pihak dapat langsung mengetahui respon yang diberikan, serta mengurangi tingkat ketidak jujuran ketika komunikasi sedang berlangsung. Meskipun komunikasi antarpribadi merupakan salah satu aktivitas yang sangat rutin kita lakukan dalam kehidupan, namun kenyataannya proses komunikasi antarpribadi tidak selalu mudah. Pada waktu tertentu, kita akan menyadari bahwa beberapa perbedaan seperti, perbedaan latar belakang social dan budaya antar individu telah menjadi faktor yang potensial menghambat keberhasilan komunikasi.

“Komunikasi antar pribadi dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, pesan ditindak lanjuti dengan sebuah perbuatan secara sukarela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi, dan tidak ada hambatan untuk hal itu” (Hardjana dalam Suranto, 2011: 77)

Proses dalam komunikasi antar pribadi akan mendorong terjadinya hubungan yang positif terhadap rekan, keluarga, dan kolega. Hal ini disebabkan

pihak-pihak yang saling berkomunikasi merasakan bahwa mereka telah mendapatkan manfaat dari komunikasi itu sendiri, sehingga merasa perlu bagi mereka untuk memelihara hubungan antar pribadi tersebut.

Proses komunikasi antar pribadi mempunyai peran yang sangat penting dalam setiap hubungan, termasuk hubungan antara Perangkat Desa dan Ketua Rw Sedesa Merak dalam proses Sosialisasi. Komunikasi antar pribadi yang efektif sangat dibutuhkan bagi Perangkat Desa Merak dan Ketua Rw Sedesa Merak agar pesan-pesan Sosialisasi kegiatan program desa online yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Dalam Proses Komunikasi Sosialisasi terdapat kegiatan interaksi antara Perangkat Desa Merak dan Ketua Rw Sedesa Merak untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan sosialisasi program desa online. Prof. Nasution Jr mendefinisikan ;

“Sosialisasi adalah proses penanaman atau penghapusan kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog sebut sebagai teori peran sosialisasi (teori peran). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran yang akan dilakukan oleh seorang.

Proses komunikasi sosialisasi pada setiap kegiatan telah dimulai dan kebutuhan terhadap hal itu tidak akan pernah selesai. Setiap instansi memiliki cara dan ketentuan tersendiri dalam proses sosialisasi kegiatan. Proses sosialisasi kegiatan membutuhkan adanya kegiatan komunikasi. Komunikasi tersebut timbul karena adanya hubungan timbal balik antara perangkat desa dan ketua rw yang dimana tujuan dari komunikasi tersebut didasarkan pada hubungan yang bersifat informatif. Kegiatan sosialisasi merupakan kegiatan yang paling pokok dalam setiap proses sosialisasi kerjasama. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan sosialisasi banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami perangkat desa dan ketua rw sedesa merak

dalam proses sosialisasi kegiatan program desa online. Maka dari itu, komunikasi yang terjadi antara perusahaan dan ketua rw sedesa merak harus berjalan efektif agar proses sosialisasi kegiatan program desa online dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan agar ketua rw dapat menyampaikan kepada aparatur dibawahnya ataupun masyarakat desa merak. Dalam buku Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek karangan Prof. Drs Onong Uchajana Effendy, M. A menjelaskan tentang proses komunikasi. Dimana untuk melakukan sebuah proses komunikasi dibagi menjadi 2 tahap yaitu :

1. Proses Komunikasi Secara Primer “Adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media.”
2. Proses Komunikasi Secara Sekunder “Proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.” **(Effendy, 2004:11 & 16)**

Sebuah interaksi manusia yang dilakukan tentunya diawali dengan tindakan komunikasi dan pada dasarnya, komunikasi meliputi berbagai proses, yakni proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder. Proses komunikasi primer berlaku tanpa alat, yaitu secara langsung atau tatap muka dengan menggunakan bahasa, gerakan yang diberi arti khusus, aba-abadan sebagainya. Sedangkan proses komunikasi sekunder, berlaku dengan menggunakan alat agar dapat melipatgandakan jumlah penerima pesan, yang berarti pula mengatasi hambatan-hambatan geografis (berupa radio, televisi), serta hambatan waktu (berupa telepon). Gejala proses komunikasi perangkat desa merak menimbulkan dua sisi

sudut pandang yaitu dilihat dari sisi positif dan sisi negatif. Melihat dari sisi positif dari proses komunikasi apabila perangkat desa merak ini berinteraksi dengan melakukan proses komunikasi yang baik, informasi pesan dan bahasa yang disampaikan mudah dipahami satu sama lain maka akan memperoleh kesamaan makna sehingga menciptakan tujuan komunikasi yang baik antara perangkat desa merak dengan ketua RW sedesa Merak. Melihat dari sisi negatif, apabila proses komunikasi yang dilakukan oleh perangkat desa merak untuk berinteraksi ini terdapat hambatan-hambatan yang menghalangi, maka isi pesan yang disampaikan akan sulit dimengerti, sehingga menimbulkan miss communication.

Esensi dalam proses komunikasi adalah untuk memperoleh kesamaan makna diantara orang yang terlibat dalam proses komunikasi antarmanusia. Dalam buku Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi menurut pandangan Ruesch dan Bateson dalam komunikasi manusia adalah “Komunikasi antarpribadi yang diartikan sebagai relasi individual dengan orang lain dalam konteks sosialnya. Melalui proses ini, individu menyesuaikan dirinya dengan orang lain melalui proses yang disebut pengiriman (transmitting) dan penerimaan (receiving).” (Suprpto, 2009:9).

Sebuah proses komunikasi dapat berjalan dengan baik apabila perangkat desa merak yang berada di Desa Merak Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Provinsi Banten ini dapat menyesuaikan dengan lingkungan dimana perangkat desa merak ini melaksanakan kegiatan dan bisa melewati hambatan-hambatan yang ada. Sebuah sistem atau peraturan yang baru yang berada di dalam

sebuah program baru ditemukan oleh seseorang tidaklah mudah untuk diterima tanpa adanya sebuah proses komunikasi yang baik.

Komunikasi antarpribadi yang terjadi antara perusahaan dan *client* harus berjalan secara efektif untuk dapat membangun kerjasama yang baik. Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang mempunyai efek besar dalam hal mempengaruhi orang lain terutama perindividu. Hal ini disebabkan karena biasanya pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi bertemu secara langsung, tidak menggunakan media dalam penyampaian pesannya sehingga tidak ada jarak yang memisahkan antara komunikator dengan komunikan. Karena saling berhadapan muka, maka masing-masing pihak dapat langsung mengetahui respon yang diberikan, serta mengurangi tingkat ketidakjujuran ketika komunikasi sedang berlangsung. Meskipun komunikasi antarpribadi merupakan salah satu aktivitas yang sangat rutin kita lakukan dalam kehidupan, namun kenyataannya proses komunikasi antarpribadi tidak selalu mudah. Pada waktu tertentu, kita akan menyadari bahwa beberapa perbedaan seperti, perbedaan latar belakang social dan budaya antar individu telah menjadi faktor yang potensial menghambat keberhasilan komunikasi.

“Komunikasi antarpribadi dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, pesan ditindaklanjuti dengan sebuah perbuatan secara sukarela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan antarpribadi, dan tidak ada hambatan untuk hal itu” (Hardjana dalam Suranto, 2011: 77).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dibahas di atas, maka peneliti mengidentifikasi yang akan menjadi pokok masalah yang akan diteliti, yang terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Pertanyaan Makro

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Proses Komunikasi Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak ?”

1.2.2 Rumusan Pertanyaan Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih, yakni :

1. Bagaimana komunikasi **tatap muka** yang dilakukan perangkat desa dalam sosialisasi program desa online kepada ketua RW sedesa Merak ?
2. Bagaimana **pesan** yang disampaikan Perangkat Desa Merak dalam sosialisasi program desa online kepada ketua RW sedesa Merak ?
3. Bagaimana **bahasa** yang digunakan Perangkat Desa Merak dalam sosialisasi program desa online kepada ketua RW sedesa Merak ?
4. Bagaimana **hambatan-hambatan** yang terjadi dalam proses komunikasi yang dilakukan Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program desa online kepada ketua RW sedesa Merak ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas lagi tentang :

“Proses Komunikasi Perangkat Desa Merak Dalam Kegiatan Sosialisasi Program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak.”

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat agar peneliti mendapatkan tujuan yang jelas sebagai acuan dalam menelusuri objek penelitian dengan baik. Adapun tujuan yang dimaksud adalah :

1. Untuk mengetahui komunikasi **tatap muka** yang dilakukan Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak.
2. Untuk mengetahui **pesan** yang disampaikan Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak
3. Untuk mengetahui **bahasa** yang digunakan Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak
4. Untuk mengetahui **hambatan-hambatan** yang terjadi dalam proses komunikasi yang dilakukan Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak.
5. Untuk mengetahui proses komunikasi Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan ilmiah terutama bagi Ilmu Komunikasi khususnya mengenai proses komunikasi, serta kegiatan sosialisasi program desa online Kepada Ketua RW Sedesa Merak.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai proses komunikasi yang selama ini diterima secara teori. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pengalaman, memberikan kontribusi yang berada dalam konteks ilmu komunikasi dan memberikan pemahaman dalam informasi yang diperoleh selama penelitian.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa yang ada di Bandung khususnya mahasiswa UNIKOM, program studi ilmu komunikasi sebagai bahan literature dan juga bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

3. Bagi “Desa Merak”

Kegunaan ini bagi masyarakat umum yakni, ingin memberikan penguraian tentang Proses komunikasi dan kegiatan sosialisasi tentang desa online melalui ketua RW setempat. Agar dapat tersampaikan kepada Masyarakat Desa Merak.